

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Unmet Need KB di Kabupaten Lumajang, Kediri, dan Tuban Provinsi Jawa Timur Tahun 2013 (Analisis Data Survei Pemantauan dan Evaluasi Penggunaan Kontrasepsi di Jawa Timur dan Nusa Tenggara Barat)

Suri T, Salindri

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=108162&lokasi=lokal>

Abstrak

Unmet need KB merupakan salah satu isu terkait kontrasepsi yang penting untuk ditanggulangi karena merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi Contraception Prevalence Rate. Unmet need KB memiliki beragam dampak negatif seperti kehamilan tidak diinginkan, aborsi, hingga laju pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali. Penelitian ini bertujuan untuk melihat faktor-faktor yang berhubungan dengan Unmet Need KB di Kabupaten Lumajang, Kediri, dan Tuban tahun 2013. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari Survei Pemantauan dan Evaluasi Penggunaan Kontrasepsi dengan desain cross sectional. Sampel penelitian adalah ibu menikah dan berumur 15-49 tahun. Jumlah sampel yang dianalisis sebesar 4743 responden. Hasil analisis secara total di ketiga kabupaten menunjukkan persentase unmet need sebesar 13,0%. Faktor predisposisi yang berhubungan adalah umur dan jumlah anak yang dimiliki. Faktor psikososial yang berhubungan adalah jumlah anak ideal. Faktor penguat yang berhubungan adalah keterpaparan informasi. Oleh karena itu disarankan kepada pemerintah Provinsi Jawa Timur dan BKKBN untuk melakukan penyuluhan intensif mengenai pentingnya penggunaan kontrasepsi bagi ibu yang membutuhkan terutama pada ibu berumur diatas 35 tahun dan atau memilikianak lebih dari 2 dan menggencarkan pemberian informasi KB melalui petugas dan media massa.

Kata kunci: unmet need, kontrasepsi, Jawa Timur

Unmet need is one of contraceptive important issue that needs to be solved because it was the factor that include in Contraception Prevalence Rate (CPR) measurements. Unmet need contraception has a lot of negative effect, such as not intended pregnancy, abortion, and rapid population growth. This research aims to determine factors associated with unmet need contraception in Lumajang, Kediri, and Tuban East Java Province at 2013. This study used a cross-sectional design and secondary data from the Monitoring and Evaluation Survey Use of Contraception in East Java and West Nusa Tenggara Province. The samples were mothers who are married and aged 15-49 years. The number of samples analyzed is 4743 respondents. The results of the study the proportion of unmet need contraception in a total of three districts is 13,0%. Predisposing factors that statistically correlated with unmet need contractions are age of mother and number of children. Psychosocial factors that statistically correlated with unmet need contraception is number of ideal children. Reinforcing factors that statistically correlated with unmet need contraception is media exposure. So it is recommended to the Government of East Java Province and BKKBN to conduct intensive counseling about the needs to use contraception, especially in women older than 35 years old and have 2 or more children and intensify the provision of family planning information by health workers or community leaders, and mass media.

Kata kunci: unmet need, contraception, East Java